

1. Sikap ulil albab (Q.S Ali Imron-191)

orang orang berakal, senantiasa menggunakan akalnya untuk mentadabburi, mengobservasi, memikirkan, menghayati, mengintrospeksi akan adanya sesuatu yang telah diciptakan oleh sang Khaliq yaitu Allah swt

2. Kandungan QS. A li 'Imran :190

menjelaskan bahwa dalam penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, serta semua fenomena alam tersebut terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berakal

3. Manfaat berpikir kritis

1. Dapat menangkap makna dan hikmah di balik semua ciptaan Allah Swt.

2. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan alam untuk kepentingan umat manusia.

3. Dapat mengambil inspirasi dari semua ciptaan Allah Swt. dalam mengembangkan IPTEK.

4. Menemukan jawaban dari misteri penciptaan alam (melalui penelitian).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 55

5. Mengantisipasi terjadinya bahaya, dengan memahami gejala dan fenomena alam.

6. Semakin bersyukur kepada Allah Swt. atas anugerah akal dan fasilitas lain,

baik yang berada di dalam tubuh kita maupun yang ada di alam semesta.

7. Semakin bertambah keyakinan tentang adanya hari pembalasan.

8. Semakin termotivasi untuk menjadi orang yang visioner.

9. Semakin bersemangat dalam mengumpulkan bekal untuk kehidupan di akhirat dengan meningkatkan amal saleh dan menekan/meninggalkan

4. Tujuan berpikir kritis

berpikir kritis memungkinkan untuk memanfaatkan potensi diri dalam melihat masalah, memecahkan masalah, menciptakan, dan menyadari diri.

5. Maksud ulil albab

sebutan bagi orang-orang yang berakal, ulil albab diberi keistimewaan oleh Allah Swt berupa hikmah, kebijaksanaan, dan pengetahuan.

6. Mengartikan potongan ayat QS. Ali 'Imran :190

Lafal	Arti	Lafal	Arti
أَفْ	Sesungguhnya	وَقُعُودٌ	Dalam keadaan/ sambil duduk
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ	Dalam penciptaan langit	وَعَلَى جُثُوبِهِمْ	Berbaring
وَالْأَرْضِ	Dan bumi	وَيَتَكَبَّرُونَ	Memikirkan/ merenungkan
وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ	Dan pergantian/ pertukaran malam	مَا خَلَقْتُ	Tidak Engkau ciptakan
وَالنَّهَارِ	Dan siang	هَذَا	(semua) ini
لَا يَت	Benar-benar merupakan tanda (kebesaran Allah)	بِاطِلًا	Sia-sia/ tanpa makna

7. Ciri-ciri dari ulul albab

mereka senantiasa yang mengingat dan melibatkan Allah swt dalam kondisi apapun seperti keadaan berdiri, duduk, berbaring yang senantiasa mengingat Allah swt, Bersikap bersungguh-sungguh saat mencari dan menuntut ilmu. Senang mentafakuri dan mentasyakuri penciptaan Allah baik itu yang di bumi maupun yang di langit.

8. Tokoh dan contoh temuan ilmiahnya dalam Al Qur'an

9. Kandungan surat Ali 'Imran ayat 159 (musyawarah)

Ayat di atas menjelaskan bahwa meskipun dalam keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum muslimin dalam Perang Uhud sehingga menyebabkan kaum muslimin menderita kekalahan, tetapi Rasulullah saw. tetap lemah lembut dan tidak marah terhadap

para pelanggar. Bahkan memaafkan dan memohonkan ampun untuk mereka. Seandainya Rasulullah saw. bersikap keras, tentu mereka akan menaruh benci kepada beliau. Dalam pergaulan sehari-hari, beliau juga senantiasa memberi maaf terhadap orang yang berbuat salah serta memohonkan ampun kepada Allah Swt. terhadap kesalahan-kesalahan mereka.

10. Perintah bertawakal dalam mengambil keputusan.

dalam surat Ali Imran 159

11. Manfaat bermusyawarah

Beberapa kandungan dari surat Ali Imran ayat 159 yakni: Rasulullah memiliki sifat lemah lembut dan sifat itu disebabkan oleh rahmat Allah. Manusia menyukai pribadi yang lemah lembut, sebaliknya membenci kata-kata kasar dan sikap keras hati. Manusia akan menjauh dari orang yang suka berkata kasar dan hatinya keras.

12. Pemikiran Muhammad Iqbal tentang demokrasi

Menurut Iqbal, sejalan dengan kemenangan sekularisme atas agama, demokrasi modern menjadi kehilangan sisi spiritualnya, sehingga jauh dari etika. Demokrasi yang merupakan kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat telah mengabaikan keberadaan agama. Parlemen sebagai salah satu pilar demokrasi dapat saja menetapkan hukum yang bertentangan dengan

nilai agama kalau anggotanya menghendaki. Karenanya, menurut Iqbal Islam tidak dapat menerima model demokrasi Barat yang telah kehilangan basis moral dan spiritual. Atas dasar itu, Iqbal menawarkan sebuah konsep demokrasi spiritual yang dilandasi oleh etik dan moral ketuhanan. Jadi, yang ditolak oleh Iqbal bukan demokrasi an sich, seperti yang dipraktekkan di Barat. Kemudian, Iqbal menawarkan sebuah model demokrasi sebagai berikut:

- Tauhid sebagai landasan asasi.
- Kepatuhan pada hukum.
- Toleransi sesama warga.
- Tidak dibatasi wilayah, ras, dan warna kulit.
- Penafsiran hukum Tuhan melalui ijtihad.

13. Pentingnya musyawarah dalam kehidupan

- Permasalahan yang sulit menjadi mudah setelah dipecahkan oleh orang banyak lebih-lebih kalau yang membahas orang yang ahli
- Akan terjadi kesepahaman dalam bertindak.
- Menghindari prasangka yang negatif, terutama masalah yang ada hubungannya dengan orang banyak.
- Melatih diri menerima saran dan kritik dari orang lain.
- Berlatih menghargai pendapat orang lain.

14. Hal yang dilarang oleh Allah Swt. dalam musyawarah

Suatu perselisihan

15. Kandungan Surat Ali 'Imran ayat 159

"Maka disebabkan rahmat dari Allah Swt. lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah Swt. Sesungguhnya Allah Swt. menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya."

16. Mengartikan potongan ayat Surat Ali 'Imran ayat 159

Arti Kosakata Baru

Kata	Arti	Kata	Arti
فِيمَا رَحِمُوا	Karena kasih sayang/ rahmat	وَأَسْتَغْفِرُوا	Dan mintakanlah ampunan
مِنَ اللَّهِ	Dari Allah	وَشَاوِرْهُمْ	Dan bermusyawarahlah dengan mereka
لِتَنَاصَرِحَ	Kamu bersikap lemah lembut	فِي الْأَمْرِ	Dalam segala urusan
لَهُمْ	Kepada mereka/ Untuk mereka	فَإِذَا	Maka apabila
فَطَاطًا	Kasar (dalam perkataan)	عَزَمْتَ	Kamu bertekad bulat
غَلِيظَ الْقَلْبِ	Keras hati	فَتَوَكَّلْ	Maka bertawakkallah
لَا تَفْضَحُوا	Niscaya mereka bubar/menjauh	مُحِبِّ	Mencintai
مِنْ حَوْلِكَ	Dari hadapanmu/ sekelilingmu	الْمُتَوَكِّلِينَ	Orang-orang yang bertawakal
فَاعْفُ عَنْهُمْ	Maka maafkanlah mereka		

17. Mengartikan potongan ayat Surat A l i 'Imran ayat 159

18. Mengartikan potongan ayat Surat A l i 'Imran ayat 159

19. Hukum bacaan tajwid

Kalimat	Hukum Bacaan	Alasan
فِيمَا	<i>Mad Ṭābiʿī</i>	Fathah diikuti Alif
رَحْمَةٍ مِّنْ	<i>Idgām Bigunnah</i>	Tanwin diikuti huruf Mim
لِئْت	<i>Ikḥfā</i>	Nun sukun diikuti huruf Ta'
فَطًّا غَلِيظًا	<i>Izhār</i>	Tanwin diikuti huruf Ghain
لَا تَقْضُوا	<i>Ikḥfā</i>	Nun sukun diikuti huruf Fa'
مِنْ حَوْلِكَ	<i>Izhār</i>	Nun sukun diikuti huruf Ha
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ	<i>Izhār Syafawī</i>	Mim sukun diikuti huruf Wawu
فِي الْأَمْرِ	<i>Izhār Qamariyah</i>	Alif Lam sukun diikuti huruf Hamzah
عَلَى اللَّهِ	<i>Lām Tafkhīm</i>	Lafaz Jalalah datang setelah fathah
الْمُتَوَكِّلِينَ	<i>Mad 'Arid Lissukūn</i>	Mad Ṭabi'ī diikuti huruf hidup lalu dibaca waqaf

20. Hukum bacaan tajwid

21. Mengartikan potongan ayat Surat

Ali Imran ayat 159

22. Tujuan utama dalam

bermusyawarah

menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara berunding untuk mencapai mufakat atau persetujuan tanpa adanya pihak yang di ungguikan

23. Pendapat para ulama tentang demokrasi

- Al-Maududi secara tegas menolak demokrasi. Menurutnya, Islam tidak mengenal paham demokrasi yang memberikan kekuasaan besar kepada rakyat untuk menetapkan segala hal.
- Menurut Salim Ali al-Bahasnawi, demokrasi mengandung sisi yang baik yang tidak bertentangan dengan Islam dan memuat sisi negatif yang bertentangan dengan Islam. Sisi baik demokrasi adalah adanya kedaulatan rakyat selama tidak bertentangan dengan Islam.

Sementara, sisi buruknya adalah penggunaan hak legislatif secara bebas yang bisa mengarah pada sikap menghalalkan yang haram dan menghalalkan yang haram. Karena itu, ia menawarkan adanya Islamisasi demokrasi : Menetapkan tanggung jawab setiap individu di hadapan Allah Swt., Wakil rakyat harus berakhlak Islam dalam musyawarah dan tugastugas lainnya , Mayoritas bukan ukuran mutlak dalam kasus yang hukumnya tidak ditemukan dalam al-qur'an dan Sunnah (Q.S.an-Nisa/4:59) dan (Q.S.al-Ahzab/33:36), Komitmen terhadap Islam terkait dengan persyaratan jabatan sehingga hanya yang bermoral yang duduk di parlemen.

24. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

- ihsan kepada allah swt : beribadah kepada allah seakan melihat-Nya, beribadah dengan penuh keyakinan
- ihsan kepada ortu : mengasihi, memlihara, dan menjaga mereka dgn sepenuh hati seta memenuhi semua keinginan mereka selama tidak bertentangan dengan aturan
- ihsan kpd kerabat karib : silaturahmi
- ihsan kpd anak yatim : mendidik dan memelihara hak-haknya
- ihsan kepada fakir miskin : memberikan bantuan kpd mereka
- ihsan kpd tetangga : saling membantu

- ihsan kpd tamu : menjamu nya
- ihsan kpd karyawan : membayar upah sesuai tanggal jatuh tempo
- ihsan kps sesame manusia : menghargai satu sama lain
- ihsan kpd binatang : memberi makan, mengobati, tidak menyiksa
- ihsan kpd alam sekitar : melestarikan alam

25. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

26. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

27. Hadis dari Aisyah ra, tentang ibadah Rasulullah saw.

dari [Aisyah radliallahu 'anha] bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melaksanakan shalat malam hingga kaki beliau bengkok-bengkok. Aisyah berkata: Wahai Rasulullah, kenapa Anda melakukan ini padahal Allah telah mengampuni dosa anda yang telah berlalu dan yang akan datang? Beliau bersabda: "Apakah aku tidak suka jika menjadi hamba yang bersyukur?" Dan tatkala beliau gemuk, beliau shalat sambil duduk, apabila beliau hendak ruku' maka beliau berdiri kemudian membaca beberapa ayat lalu ruku."

28. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

29. Kandungan hadis Aisyah ra (no.4460)

30. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari hari

31. Penerapan ihsan dalam kehidupan sehari-hari

Beribadah, berbuat baik kepada semua makhluk Allah

32. Kandungan surat Luqman ayat 14

memerintah manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tua, dan melarang berbuat syirik berarti juga melarang menyembah apapun kecuali hanya Allah Swt. yang Esa.

33. Kandungan hadis Aisyah ra (no.4460)

Rasulullah sangat rajin beribadah, rasulullah orang yang suka bersyukur, rasulullah dosanya sudah diampuni oleh Allah swt, rasulullah jika shalat malam terkadang sampai tumitnya bengkok

34. Dalil tentang tujuan musyawarah Q.S. Ali imran 159

35. Adab dalam musyawarah

lemah lembut, tidak kasar, dan tidak berhati keras

36. Pentingnya musyawarah dalam Islam

- Permasalahan yang sulit menjadi mudah setelah dipecahkan oleh orang banyak lebih-lebih kalau yang membahas orang yang ahli.
- Akan terjadi kesepahaman dalam bertindak.
- Menghindari prasangka yang negatif, terutama masalah yang ada hubungannya dengan orang banyak.
- Melatih diri menerima saran dan kritik dari orang lain.
- Berlatih menghargai pendapat orang lain.

37. Mengartikan potongan ayat Surat

Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَكِيًّا وَهْنٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah Swt., sesungguhnya mempersekutukan (Allah Swt.) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

38. Hukum bacaan tajwid Surat

Luqman ayat 13

39. Kandungan hadis tentang ihsan

Rasulullah saw. sangat memuliakan seorang ibu, bahkan seakan-akan jasanya berlipat tiga dibanding ayah. Dalam hadis lain yang sangat populer juga terdapat penegasan Rasulullah saw. bahwa surga itu di bawah telapak kaki ibu

40. Sikap yang tepat terhadap ayat a l-Quran

41. Menjelaskan kandungan hadis (orang yang cerdas)

42. Menjelaskan kandungan hadis tentang ihsan